

**SOSIALISASI LAYANAN MANDIRI BAGI MASYARAKAT PADA
WEBSITE DESA GUNA PENINGKATAN PEMANFAATAN LAYANAN
DI DESA WATESWINANGUN KECAMATAN SAMBENG KABUPATEN
LAMONGAN**

Ivandanu Yarzuqu

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
ivandanuyarzuqu@gmail.com

Yuliana Salamah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
yulianasalam972@gmail.com

ABSTRAK

Desa Wateswinangun merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai petani tembakau. Meskipun demikian, masyarakat desa dalam kehidupan bersosialisasi mempunyai komitmen yang kuat untuk mengembangkan desa berbasis digital. Oleh karena itu, pada kesempatan yang sudah diberikan melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) yang diusung oleh BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya membawa inovasi Layanan Mandiri berbasis Website Desa yang dirasa sangat diperlukan untuk efisiensi antara masyarakat dengan perangkat desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bertahap yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan peluncuran resmi atau *launching program*. Program Layanan Mandiri yang diresmikan langsung oleh Wakil Rektor I Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ini juga turut disaksikan oleh beberapa jajaran pejabat Perangkat Kecamatan Sambeng, DIKTI, dan masyarakat Desa Wateswinangun.

Kata kunci: *Layanan Mandiri, Website Desa, Inovasi*

A. PENDAHULUAN

Sebagai desa yang rata-rata masyarakatnya sudah terbuka dengan teknologi, Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengusung ide untuk membantu Masyarakat Desa Wateswinangun untuk memudahkan proses administrasi dan pelayanan berbasis digital.

Perwujudan pelaksanaan program ini juga sebagai kegiatan ikut serta dalam membantu program keterbukaan pemerintah yang berlandaskan kebebasan informasi memiliki peran penting untuk mewujudkan reformasi birokrasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau *electronic government* (E-Government).

Kendati demikian, dengan adanya Program Layanan Mandiri ada harapan agar masyarakat desa mendapat pelayanan yang cepat dan efektif. Selain itu,

perangkat desa dapat lebih efisien dalam melayani masyarakat menggunakan sistem manajemen pelayanan yang baru.

Program Layanan Mandiri ini dapat dijadikan solusi untuk memberikan layanan kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi penerapan teknologi informasi kepada masyarakat. Yang digambarkan sebagai alat oleh masyarakat dalam mengurus pembuatan surat keterangan seperti; Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kurang Mampu, Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Pekerjaan, Surat Keterangan Usaha, Surat Keterangan Penghasilan, Surat Kematian, Surat Keterangan Pindah dan Surat Pengantar pengurusan Kartu Keluarga (KK) yang memerlukan kecermatan dan keakuratan data.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode

Kegiatan sosialisasi Program Layanan Mandiri kepada masyarakat Desa Wateswinangun dilakukan secara terbuka yang dilakukan di Balai Desa Wateswinangun selama dua (2) hari.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan serangkaian dari kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) yang mana tujuannya supaya masyarakat Desa Wateswinangun menjadi lebih mudah dalam hal melakukan permintaan layanan kepada perangkat desa tanpa harus datang ke balai desa dengan memanfaatkan fitur Layanan Mandiri tersebut.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Sosialisasi Fitur Layanan Mandiri Bagi Masyarakat Pada Website Desa Wateswinangun Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada Selasa, 6 September 2022 dan Rabu, 7 September 2022.

Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Wateswinangun yang menjadi pusat tempat masyarakat melakukan agenda desa.

Pendamping Kegiatan

Kegiatan ini didampingi oleh Bapak Kusnan selaku Dosen Pembimbing Program Penguatan Kapasitas Organisasi (PPK ORMAWA) BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tim Pengabdian

Pelaksana kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang beranggotakan 13 Mahasiswa yang berisi mahasiswa dari masing - masing program studi yang diantaranya ; Teknik Informatika, Administrasi Negara, Administrasi Bisnis, Ilmu Hukum dan Ilmu Komunikasi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah desa Wateswinangun dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan Survei sebagai awal untuk mengumpulkan data-data secara langsung dengan

proses wawancara, kuesioner serta dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan dalam pelaksanaan PPK Ormawa.

2. Setelah mendapatkan data dari hasil survei dalam rangka keterbukaan informasi publik, Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya selanjutnya melakukan perancangan sistem Website Desa yang di dalamnya terdapat fitur Program Layanan Mandiri dengan mengedepankan kebutuhan dan *userfriendly* masyarakat Desa Wateswinangun. Hasil dari rancangan sistem tersebut dapat di akses melalui laman <https://www.wateswinangun.desa.id/layanan-mandiri/masuk>.
3. Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Layanan Mandiri kepada masyarakat di 4 Dusun dengan 2 kali pertemuan sosialisasi.
4. Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya juga membagikan buku panduan dan brosur yang berisi langkah-langkah mengakses Layanan Mandiri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Program Layanan Mandiri pada Website Desa Wateswinangun yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dihadiri oleh kurang lebih 40 orang pada masing-masing harinya.

Dalam kegiatan ini, target utamanya adalah orang-orang yang sering membutuhkan surat menyurat ke balai desa. Sosialisasi kepada masyarakat desa Wateswinangun ini dilaksanakan selama dua hari pada Selasa, 6 September 2022 dan Rabu, 7 September 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh semua Perangkat Desa dan masyarakat Desa Wateswinangun yang telah dibagi per dua dusun dalam seharinya.



Gambar: Sosialisasi terbuka Program Layanan Mandiri di Balai Desa



Gambar: Antusiasme masyarakat mengikuti sosialisasi Layanan Mandiri



Gambar: Antusiasme masyarakat mengikuti sosialisasi Layanan Mandiri



Gambar: Foto bersama Tim PPK ORMAWA dan masyarakat Desa Wateswinangun

Seluruh masyarakat desa Wateswinangun sangat antusias menghadiri sosialisasi dan pembinaan ini. masyarakat yang telah hadir pada kegiatan tersebut langsung di bantu untuk memasukkan data diri mereka masing-masing agar bisa *login* ke dalam halaman layanan mandiri pada website tersebut. masyarakat juga diajarkan untuk dapat menggunakan fitur-fitur yang ada pada website desa mengenai layanan mandiri, sehingga ketika mereka ingin melakukan surat menyurat kepada balai desa, mereka bisa langsung mengurusnya di website layanan mandiri yang telah disediakan.

D. KESIMPULAN

Desa Wateswinangun merupakan desa yang terletak diujung perbatasan Lamongan dan Jombang yang sudah memahami penggunaan teknologi. Pada

sosialisasi yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menyampaikan beberapa fitur terbaru pada website desa yang salah satunya adalah fitur Layanan Mandiri.

Kegiatan tersebut sangat didukung oleh perangkat desa dan masyarakat desa Wateswinangun karena mereka merasa diberikan kemudahan dalam hal administrasi pelayanan. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh kurang lebih 40 orang dan perangkat desa yang diadakan selama dua hari.

Dengan adanya sosialisasi ini, ada harapan dari tim PPK Ormawa BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat membantu meringankan masyarakat desa Wateswinangun dengan memanfaatkan program yang telah dibuat dalam hal pelayanan administrasi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniati, R., Jaroji, & Agustiawan. (2018). Sistem Layanan Mandiri DI Kantor Berbasis Web. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 16-23.
- Mindarti, L. I., Saleh, C., & Galih, A. P. (2022). Penerapan Inovasi Sistem Informasi Manajemen Guna Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 258-268.
- Yandra, A. (2016). E-goverment dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. *Jurnal Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan*, 1769-1780.